

LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Nama : Lumala Tandi Bendong

Hari dan Tanggal : Senin 12 Januari 2026

Waktu : 15.40 WITA

Alamat : Desa Pantilang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Bagaimana Ibu memahami peran dan tanggung jawab <i>Parengnge</i> ? | peran dan tanggungjawab <i>Parengnge</i> sangatlah berat karena harus mampu menghadapi suatu masalah yang timbul dalam masyarakat. Bukan hanya memimpin secara formal, tetapi menjadi penengah dalam setiap persoalan yang terjadi di tengah masyarakat. Seorang <i>Parengnge</i> harus bertindak adil, bijaksana, dan mengutamakan musyawarah agar setiap keputusan tidak merugikan |

| | | |
|----|---|---|
| | | pihak mana pun. |
| 2. | Dalam bidang apa saja ibu mengambil keputusan? | Keputusan adat harus sesuai yang ditinggalkan orang dahulu, orang bastem tidak menuntut pemanjangan sangketa, atinya tetapi mencari jalan yang baik, berusaha mengunjungi satu persatu kemudia di perhadapkan dan didamaikan. |
| 3. | Apa tantangan utama yang ibu hadapi sebagai pemimpin perempuan dalam struktur adat? | Banyak tantangan yang di hadapi seperti tidak semua orang mudah menerima keputusan yang saya ambil sebagai pemimpin perempuan. Selain itu, saya juga harus membuktikan kemampuan melalui sikap yang bijaksana, kesabaran, dan dalam konsistensi menjalankan tugas adat. |
| 4. | Bagaimana ibu mengelola konflik adat atau perbedaan pendapat di masyarakat? | Berusaha untuk mendamaikan dan bagaimana pun sukaranya permasalahan yang terjadi tetap kita hadapi dengan dengan baik. |

Nama : Marten Pongsapan
 Hari dan Tanggal : Senin 12 Januari 2026
 Waktu : 16.08 WITA
 Alamat : Desa Pantilang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apakah yang Anda pahami tentang <i>Parengnge</i> '? | <i>Parengnge</i> ' tediri dari dua suku kata, yaitu "to" yang berarti orang, dan "parengnge'" yang berarti pemikul tannggung jawab. |
| 2. | Bagaimana pandangan bapak tentang perempuan yang menjabab sebagai <i>Parengnge</i> '? | Tidak ada kiteria yang mengatakan bahwa peempuan itu tidak boleh menjadi <i>Parengnge</i> ' dalam arti bahwa laki-laki atau peempuan tidak menjadi masalah menjadi <i>Parengnge</i> ' yang pasti bahwa perempuan itu adalah perempuan yang bermoral mengerti tentang sendi" atau norma" yang mengatur tatanan-tananan adat. Sepanjang perempuan itu tidak melanggar kode etik dan tradisi atau kebiasaan |

| | | |
|----|---|---|
| | | yang ada. |
| 3. | Adakah Perbedaan gaya kepemimpinan antara <i>Parengnge'</i> Perempuan dana laki-laki? | Tidak ada perbedaan gaya kepemimpinan antara <i>Parengnge'</i> Perempuan dan laki-laki, sama-sama punya kesan sama-sama punya wibawa. |

Nama : Lita Sampe Kiding
 Hari dan Tanggal : Senin 12 Januari 2026
 Waktu : 17.10 WITA
 Alamat : Desa Pantilang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Bagaimana Pandangan Ibu tentang perempuan yang menjabat sebagai <i>Parengnge</i> '? | <p>Kalau soal pejabat <i>Parengnge</i>' perempuan tidak menjadi masalah karena di kaparenggesan itu tidak ada yang dipilih bahwa harus laki-laki, perempuan juga boleh jadi tergantung kesepakatan keluarga kalau memang layak jadi pemimpin kenapa tidak itu hal wajar saja kalau perempuan jadi <i>parengnge</i>'.</p> |
| 2. | Bagaimana kehadiran pemimpin perempuan mempengaruhi masyarakat dan struktur adat? | <p>Pengarunya perempuan sebenarnya sangat luar biasa banyak orang mengatakan bahwa muane pi tu bias jadi pemimpin pii tapi sekarang perempuan lebih banyak perempuan yang menjadi pemimpin.</p> |

Nama : Gessong S.Sos
 Hari dan Tanggal : Selasa 13 januari 2026
 Waktu : 15.39 WITA
 Alamat : Desa Pantilang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apa Pendapat bapak tentang perempuan yang menjadi <i>Parengnge'</i> ? | Perempuan sebagai <i>Parengnge'</i> boleh saja karena bukan baru sekarang tetapi sejak dulu ada perempuan yang menjadi <i>Parengnge'</i> jadi perempuan yang menjadi <i>Parengnge'</i> tidak jadi masalah karena tidak diatur dalam tatanan adat jadi perempuan dan laki-laki sama artinya tidak ada masalah sepanjang setuju dari keluarga. |
| 2. | Apakah menurut bapak kepemimpinan perempuan dapat memperkuat adat di bastem ? | Jau lebih bagus karena kalau di liat dai kualitas kususnya masyarakat basse sangtempe' tidak terfokus pada laki-laki, perempuan lebih banyak sudah pintar jadi perempuan itu lebih banyak juga |

| | |
|--|---|
| | memimpin dalam masyarakat basse sangtempe' |
|--|---|

Nama : Herpina Sampeallo
 Hari dan Tanggal : Selasa 13 Januari 2026
 Waktu : 16.20 WITA
 Alamat : Desa Pantilang

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1. | Apa pendapat ibu tentang perempuan yang menjadi <i>Parengnge'</i> ? | Bagus juga kalau perempuan yang menjadi <i>Parengnge'</i> cuman kalau mengambil keputusan tidak setegas laki-laki. Karena lebih mengedepankan perasaan. |
| 2. | Apakah menurut ibu perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam struktur adat saat ini? | Ada yang sama ada juga yang lebih, kalau di liat dari segi perempuan dengan laki-laki menurut gender itu lebih diutamakan sekarang jadi perempuan sekarang tidak ada yang dibilang pembatasan jadi wajar kalau memang kualitasnya memang boleh diangkat jadi <i>Parengnge'</i> |

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

Untuk mempermudah proses melakukan penelitian, penulis membuat kriteria observasi yang digunakannya dalam proses tersebut. Adapun pedoman observasi yang digunakan penulis mengenai “Analisis Kepemimpinan Perempuan Sebagai *Parengnge’* Di Basse Sangtempe’ Menurut Perspektif Teologi Feminis sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis.
2. Mengamati kepemimpinan perempuan sebagai *Parengnge’*

Pedoman Wawancara

1. Bagaimana ibu memahami peran dan tanggung jawab seorang *Parengnge’*?
2. Dalam bidang apa saja ibu mengambil keputusan?
3. Bagaimana ibu mengelola konflik adat atau perbedaan pendapat di masyarakat?
4. Apakah yang Anda pahami tentang *Parengnge’*?
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu tentang perempuan yang menjabab sebagai *Parengnge’*?
6. Adakah Perbedaan gaya kepemimpinan antara *Parengnge’* Perempuan dana laki-laki ?
7. Bagaimana kehadiran pemimpin perempuan mempengaruhi masyarakat dan struktur adat?
8. Apa Pendapat bapak/ibu tentang perempuan yang menjadi *Parengnge’*?
9. Apakah menurut bapak kepemimpinan perempuan dapat memperkuat adat di bastem?
10. Apakah menurut ibu perempuan memiliki kesempatan yang sama dengan laki-laki dalam stuktur adat saat ini?